

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 70/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN ALPUKAT PESAKO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi alpukat varietas unggul mempunyai peranan penting
- b. bahwa alpukat Pesako memiliki keunggulan produktivitas tinggi, daging buah berwarna kuning dengan rasa manis pulen, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas alpukat Pesako sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 Tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara RI;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara RI;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/ OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/ 2003, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Nasional Nomor 363/BBN/IX/2006 tanggal 26 September 2006;

MEMUTUSAKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas alpukat Pesako sebagai varietas sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi alpukat varietas Pesako seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 7 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jambi,
Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman Propinsi Jambi.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 70/Kpts/SR.120/2/2007
TANGGAL : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI ALPUKAT VARIETAS
PESAKO

Asal	: Kelurahan Paal V, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi Propinsi Jambi
Silsilah	: seleksi pohon Induk
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: ± 25 m
Lebar tajuk tanaman	: 6 – 7 m
Percabangan	: mendatar
Bentuk penampang batang	: bulat
Warna batang	: kecoklatan
Letak daun	: agak tegak
Bentuk daun	: bulat memanjang
Ukuran daun	: panjang 20,0 – 22,0 cm, lebar 7,0 – 10,5 cm
Warna daun bagian atas	: hijau tua
Warna daun bagian bawah	: hijau muda
Tepi daun	: bergelombang
Ujung daun	: meruncing
Permukaan daun	: licin
Panjang tangkai bunga	: 2,0 – 5,0 cm
Warna tandan bunga	: hijau muda
Warna bunga	: putih kekuningan
Warna benang sari	: kuning muda
Jumlah bunga per tandan	: 5 – 7 kuntum
Bentuk buah	: bulat panjang
Ukuran buah	: tinggi 16 – 18 cm, diameter 9 - 11 cm
Warna buah muda	: hijau
Warna buah masak	: ungu tua
Ketebalan kulit buah	: 1 – 2 mm
Tekstur kulit buah	: kasar
Warna daging buah	: kuning
Rasa daging buah	: manis pulen
Ketebalan daging buah	: 2,0 – 2,5 cm
Kandungan gula	: 4,97%
Kandungan air	: 70,60 %
Kadar protein	: 2,57 %
Kadar lemak	: 11,78 %
Kadar serat	: 2,68 %

Bentuk biji	: seperti jantung
Ukuran biji	: tinggi 5,0 – 7,0 cm, diameter 5,0 – 6,0 cm
Berat per buah	: 600 – 700 g
Jumlah buah per tandan	: 2 – 3 buah
Waktu berbunga	: Januari, Juli
Waktu panen	: April, Oktober
Hasil Buah	: 500 – 700 buah/pohon/tahun atau 300 – 700 kg/pohon/tahun
Identitas pohon induk tunggal	: tanaman milik Moerdianto, Kelurahan Paal V, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Propinsi Jambi.
Nomor pohon induk tunggal	: PI/Ap/L/BPSPT/4455
Perkiraan umur pohon induk tunggal	: 29 tahun
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium dengan altitud 20 – 750 m dpl.
Pengusul	: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jambi, Balai Pengawasan dan Sertikasi Perbenihan Tanaman Propinsi Jambi.
Peneliti	: Amrullah, M. Basyari, Sukma Ridwan, Ardi, Hasyanto, Bambang Prayudi, M. Jawal Anwarudin, Wahyudi, Dwinanto, Denny Arsandi, Yudhi Margustian.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO